

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Masing-masing estimasi parameter pada distribusi Log Pearson III adalah  $\hat{\alpha} = 0,2722$ ,  $\hat{\beta} = 13,8661$  dan  $\hat{\sigma} = 1,4614$ . Sedangkan untuk distribusi Gumbel diperoleh  $\hat{\alpha} = 162,2962$  dan  $\hat{\beta} = 109,3911$ . Berdasarkan hasil estimasi parameter tersebut, diperoleh model distribusi Log Pearson III dan Gumbel berturut-turut:

$$f(x) = \frac{1}{0,2722 x \Gamma(13,8661)} \left[ \frac{\ln x - 1,4614}{0,2722} \right]^{13,8661-1} e^{-\left( \frac{\ln x - 1,4614}{0,2722} \right)}$$

dan,

$$f(x) = \frac{1}{109,3911} \exp\left(\frac{161,1414-x}{109,3911}\right) \exp\left(\exp\left(\frac{161,1414-x}{109,3911}\right)\right)$$

2. Berdasarkan uji kesesuaian model distribusi menggunakan uji *AIC* dan uji *BIC*, diperoleh bahwa nilai uji *AIC* dan *BIC* pada model distribusi Log Pearson III lebih kecil daripada model distribusi Gumbel sehingga dapat disimpulkan bahwa model distribusi Log Pearson III lebih baik untuk memodelkan curah hujan Kota Pekanbaru.

## 5.2 Saran

Tugas Akhir ini memberikan gambaran tentang model yang terbaik untuk data curah hujan Kota Pekanbaru menggunakan model distribusi Log Pearson III dan distribusi Gumbel. Untuk itu, penulis menyarankan kepada pembaca untuk menggunakan model lain dalam memodelkan curah hujan Kota Pekanbaru.